

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Alat berat merupakan alat yang digunakan untuk membantu manusia dalam melakukan pekerjaan pembangunan pada suatu struktur bangunan. Alat berat merupakan faktor penting didalam proyek, terutama proyek-proyek kontruksi maupun pertambangan dan kegiatan lainnya dengan skala besar. Tujuan dari penggunaan alat berat-alat berat tersebut adalah untuk memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaannya disuatu proyek, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih mudah dengan waktu yang relatif singkat.

Pekerjaan Pembangunan Sarana Penyediaan Air Baku SPAM Regional, berada pada Daerah Aliran Sungai Lemau dengan intake berada di Bendung Susup SPAM Regional KOBEMA, Kabupaten Bengkulu Tengah Propinsi Bengkulu.

Permasalahan yang dihadapi BBWS Sumatera VIII akibat banjir bandang dan longsor terhadap Pekerjaan Pembangunan Sarana Penyediaan Air Baku SPAM Regional Kota Bengkulu antara lain adalah menumpuknya material rombakan pada bagian hulu Bendung KOBEMA sehingga mempengaruhi pola hidraulik aliran. Kerusakan pada lantai bangunan penangkap sedimen yang menyebabkan kebocoran aliran, dapat mengganggu kestabilan struktur saluran. Selain itu, longSORan pada tebing Sungai Lemau mengakibatkan perubahan alur sungai dan berdampak langsung pada infrastruktur jaringan pipa SPAM yang sudah terpasang yang masih dalam proses pengerjaan.

Kegiatan pada proyek konstruksi berskala besar termasuk pekerjaan yang mempunyai kompleksitas tinggi dan mempunyai risiko kecelakaan tingkat tinggi. Keselamatan kerja pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi di manapun harus tetap terjaga. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) sudah menjadi kewajiban bagi penyedia jasa maupun pengguna jasa, hal ini sesuai dengan peraturan menteri PUPR No.21 Tahun 2019, dan Undang-Undang No. 2 tahun 2017 tentang jasa konstruksi

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan

produktif.

Pekerjaan konstruksi merupakan salah satu sektor yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, hal ini dikaitkan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang lemah pada sektor ini telah menempatkan tenaga kerja pada risiko tinggi untuk mengalami kecelakaan kerja. Untuk memperkecil risiko kecelakaan kerja ini, pemerintah sudah mempertimbangkan terkait masalah perlindungan tenaga kerja, yaitu melalui UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 05/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.

Kecelakaan kerja proyek konstruksi masih menjadi masalah keselamatan kerja baik di dunia maupun di Indonesia yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak. Pekerjaan konstruksi menempati peringkat pertama pekerjaan paling berbahaya di dunia. Dalam pekerjaan konstruksi, risiko kecelakaan kerja yang bersifat fatal dan risiko cedera lebih tinggi daripada pekerjaan manufaktur (Khosravi 2014). Pekerjaan konstruksi di Indonesia masih menempati urutan pertama penyumbang tingginya angka kecelakaan kerja sebesar 32 persen. Penyebab kecelakaan kerja dapat dikelompokkan menjadi dua golongan besar, yaitu *Unsafe Condition* dan *Unsafe Action*. *Unsafe Condition* adalah kondisi lingkungan kerja yang tidak aman dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja secara langsung maupun tidak langsung. *Unsafe Action* adalah suatu tindakan seseorang yang menyimpang dari aturan yang sudah

ditetapkan dan dapat mengakibatkan bahaya bagi dirinya sendiri, orang lain, maupun peralatan termasuk alat berat yang ada di sekitarnya (Petersen 2012).

Tujuan penggunaan alat-alat berat tersebut untuk memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih mudah pada waktu yang relatif lebih singkat.

kecelakaan yang cukup tinggi, bahkan dapat menyebabkan kematian jika tidak berhati-hati. Namun alat berat ini sering menjadi penyebab kecelakaan kerja di proyek konstruksi, kelalaian merupakan salah satu faktor terbesar terjadinya kecelakaan kerja akibat

penggunaan alat berat ini. Semakin meningkatnya penggunaan alat berat di sektor konstruksi, alat berat juga menyebabkan kecelakaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan mengancam nyawa atau keselamatan kerja.

## 1.2. Rumusan Masalah

Pokok - pokok persoalan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab kecelakaan kerja akibat penggunaan alat berat pada proyek konstruksi Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Sarana Penyediaan Air Baku Spam Regional Kobema ?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di lapangan?

## 1.3. Tujuan Laporan Teknik

Tujuan dari Laporan Teknik ini yaitu :

1. Menganalisis faktor penyebab kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh penggunaan alat berat pada proyek konstruksi Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Sarana Penyediaan Air Baku Spam Regional Kobema
2. Menganalisis langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek konstruksi Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Sarana Penyediaan Air Baku Spam Regional Kobema

## 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Proyek konstruksi yang diambil merupakan proyek Clean Water project
2. Proyek yang diambil berada di proyek konstruksi Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Sarana Penyediaan Air Baku Spam Regional Kobema Propinsi Bengkulu

## 1.5. Metode Laporan Teknik

Metode penulisan yang digunakan dalam Laporan ini yaitu: studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan untuk mempelajari penyebab kecelakaan kerja pada proyek konstruksi yang mengoperasikan alat berat. Sedangkan studi lapangan Mengamati Langsung Kejadian Kecelakaan yang terjadi di lapangan pada Saat Operator Bekerja pada Proyek konstruksi Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Sarana Penyediaan Air Baku Spam Regional Kobema Propinsi Bengkulu

## 1.6. Manfaat Laporan Teknik

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak proyek konstruksi agar dapat lebih memperhatikan keselamatan dalam menggunakan alat berat di proyek.
2. Penelitian diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai pengetahuan dan ilmu tambahan mengenai faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja akibat penggunaan alat berat di proyek.

## 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan Laporan Laporan Teknik ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pelengkap awal kerja yang meliputi latar belakang, Batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian dasar-dasar teori mengenai pengertian studi literatur berkaitan langsung dengan masalah yaitu kesehatan dan keselamatan kerja, Jenis-jenis alat berat, faktor-faktor yang mengakibatkan kecelakaan kerja dan upaya pencegahan kecelakaan kerja

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas metode analisis kecelakaan yang terjadi akibat alat berat dan penanganannya yang mengacu pada aturan yang berlaku di bidang konstruksi.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas dan menganalisa kasus kecelakaan kerja yang terjadi di proyek konstruksi dan pencegahannya sebagai sarana agar tidak terjadi kasus kecelakaan yang sama.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi pembaca.

